

**ANALISIS EKONOMI DAMPAK PEMANASAN GLOBAL TERHADAP
KEGIATAN PERIKANAN LAUT TANGKAP
STUDI KASUS DI KABUPATEN JEMBER**

GIGIH PRIHANTONO
H. KARJADI MINTAROEM
KKB KK-2 C.108/11 Pri a
2011

ABSTRACT

This study started from an interested in externality factor that potentially impacted at economic activities, especially at economic natural resource. The big issue for this research is describe about the potentially impact from global warming, when it is the one factor in externality that can be impacted at economic. Focus for this research is about the potential impact in global warming on marine capture fisheries activities in the district of Jember (East Java- Indonesia). In this research use *fisheries production model* and *random utility model* to describe about the question “what” are factors can affecting fisheries economic behavior in fishing activities in the sea. The purpose to know about the factors are impacting for mitigation and adaptation policies. Population in this study are all fisherman in the distric of Jember which amount 14.962 fisherman, the take a sample of 100 fisheries by using *non-probability approach* then sampling, namely *cluster random sampling*. The collection of data used an open questionnaire and closed questionnaire. For closed questionnaire using liket scale. Data analysis performed by *regression techniques*, both *ordinary least squares regression* and *logistic multinominal regression techniques*. The result of ordinary least squares regression testing shows that the independent variables are fishing gear, level of education, job involvement and distance simultaneously influence in fisheries catch/product. While the *random utility model* describe that the decision about go or didn't go are influenced by the distance for fisheries activities. The distance less than or equal to 10 km futher influenced by cost variable. As for the decision for fisheries activities at distance over 10 km is more influenced by the income expectation variable.

Key word: *production model fisherman, random utility model, global warming, fishing activity, behavioral economic fisherman activity in Jember District*

Abstrak

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis pada faktor eksternalitas yang dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian, terutama perekonomian yang mengandalkan faktor alam. Salah satu faktor eksternalitas yang menjadi isu besar pada saat ini adalah adanya dampak pemanasan global. Berangkat dari hal tersebut penelitian ini fokus pada dampak pemanasan global terhadap kegiatan perikanan laut tangkap di kabupaten Jember. Didalam penelitian ini digunakan model produksi melaut dan *random utility model* untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku ekonomi nelayan dalam melakukan kegiatan menangkap ikan di laut; setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi baru dapat diadakan kebijakan mitigasi maupun adaptasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nelayan yang ada di Kab. Jember yang berjumlah 14962 nelayan, kemudian diambil sebesar 100 nelayan dengan pendekatan *non probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya. Analisis data digunakan teknik regresi, baik regresi *ordinary least square* maupun teknik regresi multinomial logistic. Hasil pengujian regresi *ordinary least square* menunjukkan bahwa variabel independen: alat tangkap, tingkat pendidikan, *job involvement* dan jarak tangkapan secara simultan mempengaruhi hasil tangkapan. Pada estimasi *random utility model* menunjukkan bahwa keputusan nelayan melaut atau tidak melaut pada jarak kurang dari atau sama dengan 10 Km lebih dipengaruhi oleh variabel biaya yang harus dikeluarkan. Sedangkan untuk keputusan melaut pada jarak lebih dari 10 Km lebih dipengaruhi oleh variabel ekspektasi pendapatan.

Kata kunci: model produksi nelayan, random utility model, pemanasan global, kegiatan perikanan tangkap, perilaku ekonomi nelayan